

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional.

Menurut Rahman (2008:453) Masalah kualitas pendidikan merupakan salah satu masalah krusial di bidang pendidikan yang sedang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Selain masalah-masalah kuantitas, masalah efektivitas, masalah efisiensi, dan masalah relevansi merupakan masalah yang dihadapi bidang pendidikan di Indonesia.

Selain itu, perkembangan ilmu saat ini sangat cepat sehingga mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga lembaga pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

Pendidikan Ekonomi merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional, hal ini terlihat pada mata pelajaran kewirausahaan yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Artinya, melalui mata

pelajaran kewirausahaan ini siswa diharapkan memiliki penguasaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan perekonomian dalam berwirausaha.

Kemampuan siswa menguasai mata pelajaran kewirausahaan disebut prestasi belajar, selanjutnya prestasi belajar inilah yang menjadi tolak ukur instansi sekolah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penyelenggaraan mata pelajaran kewirausahaan yang dilakukan selama ini. Jika prestasi belajar siswa baik maka baiklah kegiatan pendidikan yang dilakukan selama ini, sebaliknya jika prestasi belajar siswa rendah maka buruklah kualitas pendidikan yang telah diterapkan guru di sekolah.

Berdasarkan data dokumentasi dari guru bidang studi Kewirausahaan di kelas X AP SMK Negeri 1 Medan, diketahui bahwa prestasi belajar kewirausahaan tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 62,38. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dan umumnya berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan belum terealisasi dengan baik. Idealnya hasil belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan adalah baik, dengan rata-rata minimal 7.

Bagaimana siswa dapat menerapkan pelajaran kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari jika ia kurang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Rendahnya prestasi belajar siswa dalam bidang studi Kewirausahaan di atas perlu diteliti sehingga pada masa yang akan datang guru dapat mengambil tindakan antisipatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satu diantaranya adalah cara belajar siswa. Menurut Kartono (2005:94) “Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah cara belajar yang diterapkan siswa.” Hasil penelitian Isnaini (2008) yang berjudul ”*Kontribusi Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pelayanan Prima Siswa Kelas I SMK Negeri 8 Medan*”. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan “Adanya kontribusi cara belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pelayanan Prima dengan nilai kontribusi sebesar 61,23%”.

Dari uraian di atas, maka dilakukanlah penelitian sebagai berikut, apakah ada keterkaitan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan? Untuk itu saya tertarik mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian yang berjudul : ”**Hubungan Cara Belajar Yang Efektif Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Selama ini siswa memiliki cara belajar yang kurang baik sehingga prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan rendah.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan masih rendah dan masih jauh dari yang diharapkan.

3. Hubungan cara belajar yang efektif dengan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak terjadi kesimpang siuran. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah Ada Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan yang dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui cara mempelajari mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Negeri-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Negeri-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2011.
3. Untuk mengetahui hubungan cara belajar dengan prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Negeri-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti.
3. Sebagai bahan masukan bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, khususnya guru mata pelajaran Kewirausahaan tentang permasalahan yang diteliti.
4. Sebagai penambah perbendaharaan kepustakaan Unimed khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan bahan masukan bagi penelitian yang akan datang.